

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DESA WEE LONDA MELALUI KEGIATAN KKN MAHASISWA UNKRISWINA SUMBA

Melvianus T. Boku, Mercy R. Tawunga, Firda J. Katehu, Gian D. D. Putra, Adrianus U. Sugi, Katrina L. Mbaya, Frita F. A. Avid, Ondri R. Kareri, Dendris U. Jaya, Gerson N. H. Banju, Arfandi K. Loyang, Denisius U. Pati, Marten U. Nganji, Aris U. H. Pari, Desy A. Sitaniapessy, Diana A. Djoh, Ospensius K. Taranau, I Made Adi Sudarma*

Universitas Kristen Wira Wacana Sumba - Indonesia
*e-mail: made@unkriswina.ac.id

(Diajukan: 30 November 2022, Direvisi: 06 Desember 2022, Diterima: 12 Desember 2022)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan selama 1 bulan di desa Wee Londa, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia desa melalui kegiatan pemberdayaan oleh mahasiswa KKN Unkriswina Sumba. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan proses observasi guna menelaah potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pemilihan kegiatan pengabdian dilakukan dengan skala prioritas atas permasalahan yang ditemukan kemudian dimuat dalam *project action plan* dengan metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jenis kegiatan untuk memastikan semua program yang dilakukan dapat berjalan dan dapat dievaluasi dengan baik. Adapun jenis kegiatan pengabdian yang dilakukan bersama masyarakat desa Wee Londa yaitu, pelatihan pembuatan pupuk bokashi, pembangunan PAUD bersama masyarakat, mengajar dan bimbingan belajar untuk anak PAUD dan SD, pengenalan aplikasi pengolah kata, dan sosialisasi dampak hukum KDRT. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kelima kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat desa Wee Londa. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Unkriswina melalui kegiatan KKN tahun 2022 di desa Wee Londa dapat menjawab kebutuhan masyarakat serta meningkatkan sumber daya manusia yang ada.

Kata kunci: *Pengabdian, KKN, SDM, Potensi Desa*

EMPOWERMENT OF HUMAN RESOURCES IN WEE LONDA VILLAGE THROUGH REAL WORK COLLEGE ACTIVITIES OF UNKRISWINA SUMBA STUDENTS

ABSTRACT

Community service activities have been carried out in the village of Wee Londa, Tambolaka City District, Southwest Sumba Regency in 2022. This community service activity aims to increase village human resources through empowerment activities by Unkriswina Sumba Community Service students. This service activity begins with an observation process in order to examine the potential of the village which will be the main target in carrying out this service activity. The selection of service activities is carried out with a priority scale on the problems found and then included in the project action plan with the method of implementing activities

according to the type of activity to ensure that all programs carried out can run and can be evaluated properly. The types of community service activities carried out with the Wee Londa village community are training in making bokashi fertilizer, building PAUD with the community, teaching and tutoring for PAUD and SD children, introducing word processing applications, and socializing the legal impacts of domestic violence. The evaluation results show that these five community service activities are going well and are acceptable to the people of Wee Londa village. It can be concluded that community service activities by Unkriswina students through KKN activities in 2022 in Wee Londa village can answer community needs and improve existing human resources.

Key words: *Service, KKN, Human Resource, Village Potential*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Universitas Kristen Wira Wacana Sumba yang menitikberatkan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat. Pada mata kuliah ini, terdapat kaitan erat dengan unsur pengabdian kepada masyarakat dimana mahasiswa ditempatkan dimasyarakat dan berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat tersebut serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam upaya-upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Desa Weelonda merupakan salah satu desa di Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Weelonda merupakan daerah dataran rendah, yang memiliki 4 dusun, 16 RT dan 8 RW. Desa Weelonda pada awalnya terbentuk dari beberapa kampung yaitu, kampung Kererobo, kampung Pertanian, kampung Lokokaki, dan kampung Sekolah Tani. Desa Weelonda berjarak 5 km dari Kecamatan Kota Tambolaka. Desa Weelonda di huni oleh 746 KK dengan jumlah jiwa seluruhnya 3780 Jiwa dengan rincian jumlah Laki-laki 1999 Jiwa, Perempuan 1781 Jiwa, yang sebagian besar bermata pencarian sebagai petani, buruh

tani dan pengrajin. Selain itu juga ada yang menjadi pegawai PNS maupun karyawan swasta (Badan Pusat Statistik Sumba Barat Daya, 2021).

Desa Weelonda kaya akan hasil bumi seperti sayur mayur, palawijaya, jagung, cabe, ubi-ubian, dan jambu mente. Oleh karena itu, mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani. Kondisi desa Weelonda dari segi keamanan, pertanian, kesehatan, dan ekonomi cukup memadai. Namun, selayaknya sebuah desa pada umumnya tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Masyarakat desa Weelonda masih banyak yang bergantung pada penggunaan pupuk kimiawi dibandingkan memanfaatkan potensi pupuk organik. Selain itu, masih kurangnya ketersediaan SDM pengajar di pendidikan sekolah dasar, serta terdapatnya laporan kekerasan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, potensi-potensi permasalahan yang ada perlu dicegah baik dengan cara pelatihan, sosialisasi maupun kegiatan lainnya yang seyogyanya dapat meningkatkan sumber daya manusia desa Weelonda.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian melalui KKN ini dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 2 Juli sampai 2 Agustus 2022 di Desa Weelonda, Kecamatan Kota

Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi dalam 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan observasi terhadap permasalahan – permasalahan yang ada di Desa Weelonda, dari beberapa permasalahan tersebut tim kemudian membuat prioritas permasalahan yang akan dipecahkan/selesaikan melalui perencanaan PAP atau *project action plan* (Logo *et al.*, 2022) yang disepakati bersama dengan dosen pembimbing dan aparat desa. Pada tahapan pelaksanaan, tim terbagi dalam beberapa kegiatan dengan dipimpin oleh seorang PIC (*person in charge*) untuk mengkoordinir agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Pada tahapan evaluasi, semua kegiatan akan dilakukan evaluasi ketercapaiannya oleh PIC bersama tim menggunakan metode evaluasi survey kepuasan, kuesioner maupun evaluasi hasil post test tergantung jenis kegiatan yang dilakukan.

Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Weelonda sebagai berikut: (1) Pelatihan pembuatan pupuk organik bersama masyarakat; (2) Sosialisasi dan pelatihan pengenalan komputer dan aplikasi pengolah kata pada anak SD; (3) Mengajar dan bimbingan belajar (BIMBEL) dengan menggunakan alat peraga untuk Anak Paud dan SD; (4) Pembangunan Paud di Dusun 3; (5) Sosialisasi dampak hukum KDRT. Masyarakat desa Weelonda yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1) aparat desa; 2) siswa Paud dan sekolah dasar; 3) petani dan peternak di desa Weelonda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini di mulai dengan observasi untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Weelonda. Setelah melakukan observasi selama 1 minggu, kelompok menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Weelonda yaitu, masyarakat desa Weelonda rata-rata adalah petani. Mereka lebih cenderung membeli pupuk kimia yang cukup mahal dari pada membuat pupuk organik yang bahan-bahannya terjangkau di lingkungan masyarakat. Masyarakat masih minim akan pemahaman tentang hukum, terdapat laporan tingginya kasus kekerasan dalam rumah tangga di desa Weelonda (KDRT), dalam bidang pendidikan dan kemajuan teknologi para siswa/siswi sekolah dasar belum memahami cara mengoperasikan komputer padahal tersedia perangkat komputer yang cukup memadai di sekolah dasar, sedangkan pada tingkat PAUD, fasilitas belajar masih sangat kurang.

Pelatihan pembuatan pupuk bokashi

Pupuk organik dapat dibuat dalam berbagai bentuk tergantung kebutuhan dan ketersediaan bahan misalnya ketersediaan feses ternak, limbah kandang, limbah rumah tangga, limbah pertanian hingga gulma. Penggunaan pupuk organik dalam bentuk pupuk bokashi sudah banyak dilakukan oleh tim penelitian dari Unkriswina Sumba. Amah *et al.* (2021) dalam penelitiannya menggunakan feses ayam sebagai bahan utama pembuatan pupuk bokashi. Hasil penelitian lainnya misalnya yang dilaporkan oleh Safuad *et al.* (2022) menggunakan feses ternak kambing sebagai sumber utama pembuatan pupuk bokashi. Selain itu, pembuatan pupuk bokashi juga dilaporkan dapat

menggunakan sludge biogas dari feses ternak babi (Mbani dan Sudarma, 2022) maupun campuran utama antara feses sapi Sumba Ongole dan gulma daun *Chromolaena odorata* (Pulu dan Sudarma, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sudah terdapat berbagai komposisi hasil pembuatan pupuk organik (bokashi) yang dilakukan oleh peneliti dari Unkriswina Sumba yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pembuatan pupuk organik.

Kegiatan ini dilakukan karena di desa Weelonda merupakan desa dengan tingkat pekerjaan bertani cukup tinggi dimana sebagian besar masyarakat di Desa Weelonda menanam sayur dan bercocok tanam. Masyarakat desa Weeloda umumnya menggunakan pupuk kimia (urea) untuk membantu menyuburkan tanaman kebun dan sedikit yang menggunakan pupuk kandang. Oleh karena itu, tim membuat program pelatihan pembuatan pupuk organik untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia yang

harganya semakin mahal. Alasan kami membuat program ini yaitu dapat meringankan dan mengurangi biaya pembelian pupuk kimia, menggunakan bahan yang terjangkau dan murah sehingga masyarakat tidak perlu membeli pupuk kimia yang mahal serta merusak kesuburan tanah dalam jangka panjang.

Selain untuk mengurangi biaya pembelian pupuk, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pembuatan pupuk bokashi yang sesuai dengan komposisi yang benar. Karena berdasarkan wawancara dengan masyarakat setempat, sudah banyak yang mengetahui tentang pupuk bokashi namun masyarakat belum mengerti tentang cara pembuatan, komposisi, serta berapa lama sampai pupuk terus tetapi masih dapat digunakan. Selain itu, pupuk bokashi memiliki kandungan unsur hara yang baik karena terdiri dari beberapa jenis sumber hayati dan sudah terurai sehingga siap di serap akar tanaman dan aman digunakan dalam jangka panjang.



Gambar 1. Kegiatan Pembuatan Pupuk Bokashi Dari Bahan Lokal

Beberapa kegiatan pengabdian sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan pemanfaatan pupuk organik kepada masyarakat misalnya yang dilaporkan oleh Kaka *et al.* (2021) yang mendesiminasikan pemanfaatan limbah ternak sapi bagi petani bawang di Desa Kadumbul. Hasil pengabdian lainnya dilaporkan oleh Pati *et al.* (2022) dalam memanfaatkan limbah feses ternak ruminansia untuk meningkatkan ekonomi UKM masyarakat di Desa Kareka Nduku Selatan. Jawang *et al.* (2022) juga melaporkan tentang pupuk organik padat berbahan dasar arang sekam dan kotoran sapi kepada masyarakat di Desa Malumbi. Hal ini tentu menjadi indikasi bahwa hasil penelitian terkait pemanfaatan feses ternak sudah banyak didesiminasikan kepada masyarakat sehingga pemanfaatan limbah dapat menggantikan penggunaan pupuk kimia yang kurang baik jika digunakan dalam jangka panjang.

Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk bokashi ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022. Kegiatan tersebut berlangsung di dusun 2 tepatnya di lokasi kolam ikan BUMDes. Adapun beberapa peserta yang ikut dalam pembuatan pupuk ini yaitu aparat desa Weelonda, masyarakat desa Weelonda dan mahasiswa KKN. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi oleh salah satu mahasiswa yaitu Ondri Rambu Kareri dari prodi Agroteknologi yang menjelaskan tentang bahan utama, alat, komposisi dan cara pembuatan serta berapa lama pupuk terurai. Setelah memaparkan materi maka mahasiswa dan aparat desa beserta masyarakat memulai pembuatan pupuk dengan menggunakan bahan yang sudah di siapkan, teknis takaran dan komposisi

EM4, gula merah, dedaunan (20%), arang sekam (20%) dan feses ternak sapi (60%) di pandu oleh mahasiswa dan dipraktikkan oleh masyarakat. Setelah semua bahan sudah di campurkan maka campuran bahan pupuk tersebut di simpan di karung lalu di tutup dan di simpan. Setiap 2 hari, mahasiswa dan beberapa masyarakat sekitar membalik pupuk tersebut agar tidak terlalu panas sehingga proses fermentasi dapat berjalan dengan baik hingga menjelang 21 hari. Setelah pupuk sudah jadi, mahasiswa bersama masyarakat dan aparat desa membagikan pupuk tersebut untuk digunakan bersama termasuk bedengan sayur milik mahasiswa.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat dilihat bahwa masyarakat dan aparat desa antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Pupuk bokashi yang dibuat sudah tidak panas sehingga sudah bisa dimanfaatkan untuk tanaman sayur mayur milik warga. Aparat desa dan masyarakat juga sudah dapat memahami cara pembuatan pupuk bokashi yang sederhana dan dapat dipraktikkan di rumah masing-masing. Kekurangan pada kegiatan ini adalah karena kurangnya waktu pelaksanaan KKN sehingga pengujian pemanfaatan pupuk pada tanaman sayur tidak bisa diamati/diukur lebih lanjut.

Pengenalan Dasar Komputer dan Aplikasi Pengolah Kata kepada anak Kelas 5 SD

Salah satu sekolah dasar yang ada di desa Weelonda adalah SD K Kererobo. Selama masa pengamatan kegiatan, ditemukan bahwa SD K Kererobo memiliki perangkat komputer yang cukup memadai karena anak kelas 6 SD saat ini sudah menggunakan komputer untuk evaluasi

akhir. Namun, pada saat kegiatan pembelajaran oleh beberapa mahasiswa keguruan, ditemukan bahwa masih banyak siswa SD yang belum mengenal dengan baik penggunaan komputer maupun aplikasi pengolah kata (ms. word). Oleh karena itu, kami berinisiatif memutuskan untuk membuat kegiatan pengenalan komputer dan aplikasi pengolah kata kepada anak Kelas 5 SD K Kererobo yang akan segera wajib menggunakan komputer pada saat kelas 6 nantinya.

Kegiatan ini bertujuan agar Siswa SD K Kererobo dapat mengenal dasar-dasar pada komputer dan ms. word beserta fitur-fitur dasar yang sering digunakan. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan Siswa SD K Kererobo dapat memahami penggunaan berbagai tombol pada *keyboard* komputer untuk mempermudah penyelesaian tugas, dan sebagai pedoman dasar menuju jenjang SMP mengenai pelajaran TIK.



Gambar 2. Pengenalan Dasar Komputer dan Aplikasi Pengolah Kata *Microsoft Word*

Kegiatan ini di laksanakan pada hari jumat, tanggal 22 dan 29 Juli 2022. Kegiatan tersebut berlangsung di ruang laboratorium komputer oleh tim KKN

bersama 2 orang guru, dan 25 orang siswa/siswi. Sebelum memulai pengenalan komputer dan aplikasi pengolah kata, tim terlebih dahulu memaparkan materi terkait

dasar komputer dan aplikasi pengolah kata (ms. word), pemaparan materi dilakukan oleh PIC kegiatan dan tim KKN lainnya membimbing siswa untuk langsung praktik.

Pada akhir kegiatan, siswa di berikan kuis untuk dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan

Pembangunan Rumah PAUD

Setelah tim melakukan observasi selama 1 minggu pada empat PAUD yang terdapat di desa Weelonda, tim mendapati bahwa hanya PAUD di dusun 3 yang belum memiliki rumah PAUD dan kegiatan aktifitas bermain anak-anak hanya menumpang di rumah warga. Namun, ketiadaan rumah PAUD di dusun 3 tidak membatasi semangat anak-anak untuk belajar. Oleh karena itu, melalui gagasan/ide dari tim, mahasiswa KKN siap untuk berkoordinasi dengan desa dan membantu desa membangun rumah PAUD di dusun 3. Bapak Desa Weelonda bersama aparat juga mendukung untuk mempercepat

terakhir kami melakukan evaluasi terkait materi yang sudah di berikan sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah dapat mengenal dasar komputer maupun menggunakan ms. word.

pembangunan PAUD ini, sehingga dimulailah pembanguan rumah PAUD dengan di fasilitasi oleh dana desa.

Pembangunan rumah PAUD bertujuan untuk memfasilitasi tempat yang layak dan nyaman untuk anak-anak bermain sambil belajar. Adanya pembanguan rumah PAUD ini sangat membantu dan memberikan manfaat dalam pembelajaran di PAUD. Dengan adanya pembelajaran di rumah PAUD dapat meningkatkan kepercayaan diri anak, meningkatkan keingintahuan anak dalam belajar dan membiasakan anak berada di lingkungan pendidikan.



Gambar.3 Kegiatan Pembangunan Rumah PAUD di Dusun 3

Kegiatan awal pembangunan rumah PAUD yang berada di dusun 3 ini dimulai dari pemotongan kayu untuk bahan bangunan dilakukan pada tanggal 8 Juli

2022, kegiatan tersebut dilaksanakan bersama tim KKN mahasiswa, masyarakat desa dan aparat desa. Kegiatan lanjutan pada tanggal 9 Juli 2022 mahasiswa

bersama kepala tukang membuat kerangka bangunan (stelan kayu), setelah kerangka bangunan selesai di pasang, tim KKN mahasiswa memotong bambu untuk penopang rangka bangunan yang akan di bangun. Selanjutnya, pada tanggal 12 Juli 2022 tim KKN mahasiswa dan kepala tukang memasang batu dan tembok rumah PAUD. Setelah tembok selesai di bangun, pada tanggal 19 Juli 2022 dilakukan pembuatan lantai rumah PAUD dan pemasangan dinding serta atap rumah PAUD. Bangunan rumah PAUD Grasela selesai di bangun dan di cat pada hari tanggal 25 Juli 2022.

Hasil yang di capai dari kegiatan ini yaitu rumah PAUD Gracella berhasil dibangun di dusun 3 Desa Weelonda dan anak-anak PAUD dapat belajar dan bermain di lingkungan belajar yang nyaman.

Mengajar dan Membuka Bimbingan Belajar (Bimbel) dengan Menggunakan Alat Peraga untuk PAUD dan Anak SD

Desa Weelonda memiliki 4 PAUD yaitu: PAUD Kartini, PAUD Bundaku, PAUD Gracella dan PAUD Antonius.

Selama masa KKN, mahasiswa membantu guru sekolah dasar untuk melakukan pembelajaran (proses belajar mengajar) bersama anak-anak PAUD yang ada di desa Weelonda. Hal ini dilakukan karena masih kurangnya tenaga pendidik yang ada di sekolah dasar karena pengajarnya masih ada yang mengajar sambil kuliah (studi) sehingga waktu mengajarnya hanya dua jam bersama siswa. Selain itu juga proses pembelajaran di PAUD hanya pada 3 hari dalam seminggu yaitu senin, selasa dan rabu.

Kegiatan mengajar di PAUD dilakasakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu, dari tanggal 18 – 20 Juli 2022 bertempat di Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3 dan Dusun 4. Kegiatan tersebut dilakukan pada pagi hari oleh tim KKN bersama tutor paud dan anak-anak PAUD. Pada hari sabtu sore tanggal 30 Juli 2022, tim KKN mahasiswa membuat kegiatan perlombaan antar PAUD, yang bertempat di Kantor Desa Weelonda. Kegiatan ini dibuat untuk meningkatkan minat dan semangat anak-anak PAUD dalam belajar, bermain dan berkompetisi dengan gembira.



Gambar 4. Kegiatan mengajar di PAUD dan Bimbingan Belajar untuk anak-anak SD

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan bimbel dilaksanakan pada tanggal 24 – 28 Juli 2022, yang bertempat di Kantor Desa Weelonda. Ada beberapa kegiatan perlombaan yang dibuat oleh tim KKN mahasiswa untuk meningkatkan kreatifitas dan anak-anak SD sangat antusias dalam mengikuti perlombaan. Kegiatan bimbel tersebut berlangsung pada sore hari bersama 7 orang teman mahasiswa, 30 orang anak-anak. Tim memaparkan materi dan juga menjelaskan menggunakan alat

peraga, kemudian tim membantu anak-anak bermain langsung dengan alat peraga yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Pada akhir sesi, tim KKN memberikan evaluasi kepada anak-anak dengan meminta mereka untuk mempraktekkan ulang cara menggunakan alat peraga. Pada akhirnya mereka mengetahui cara menggunakan alat peraga sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan anak-anak dalam belajar tidak cepat membosankan.

Sosialisasi Dampak Hukum KDRT

Sebelum tim melakukan program sosialisasi ini, tim sudah melakukan wawancara dengan masyarakat selama 1 minggu untuk pengenalan lingkungan dan untuk mengetahui masalah-masalah yang

terdapat di desa Weelonda. Dari hasil observasi/ wawancara dengan masyarakat desa Weelonda diketahui bahwa tingkat KDRT di desa Weelonda masih sangat tinggi, namun penyebab utama kekerasan tersebut masih belum di ketahui.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Dampak Hukum KDRT

Berdasarkan hal tersebut diatas, tim KKN mahasiswa memiliki inisiatif untuk membuat kegiatan sosialisasi tentang dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga

(KDRT) kepada masyarakat di desa Weelonda. Sebelum melakukan sosialisasi ini, tim KKN meminta pendapat dan masukkan dari Kepala Desa Weelonda

terlebih dahulu kemudian setelah disetujui baru akhirnya tim KKN mempersiapkan dan melakukan sosialisasi ini. Adapun sosialisasi ini bukan untuk menggurui masyarakat yang paling mengerti tentang keluarga, tetapi tim KKN memaparkan tentang dampak hukum apa saja yang terjadi jika dalam sebuah keluarga terdapat KDRT. Diharapkan dengan masyarakat mengetahui dampak hukum maka KDRT akan berkurang.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, 27 Juli 2022 yang berlangsung di Kantor desa Weelonda. Peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah Kepala desa, aparat desa, masyarakat berjumlah 20 orang, dan mahasiswa KKN. Kegiatan ini di buka secara resmi oleh kepala desa Weelonda, dan pemaparan materi oleh salah satu mahasiswa jurusan Hukum Melvianus Tamu Buku. Materi yang dibawakan yaitu undang-undang nomor 23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga. Setelah pameri memaparkan materi, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan atau tambahan serta masukan untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Evaluasi kegiatan ini tentu tidak dapat dilakukan pengamatan terhadap laporan KDRT karena keterbatasan waktu kegiatan KKN, namun sesuai dengan target capaian bahwa harapan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat dan aparat desa terkait dasar hukum KDRT diharapkan dapat menurunkan kasus KDRT di desa Weelonda.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN mahasiswa di Desa Weelonda berjalan dengan baik dan

berdampak bagi penyelesaian permasalahan di desa serta penyebarluasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Dari lima kegiatan utama pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan di Desa Weelonda, tiga kegiatan sudah dilakukan evaluasi menggunakan metode survey kepuasan dan post test dengan hasil capaian yang baik, sedangkan dua kegiatan lainnya juga berjalan dengan baik namun karena keterbatasan waktu sehingga tidak dimungkinkan untuk diukur hasil capaiannya. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Unkriswina melalui kegiatan KKN tahun 2022 di desa Wee Londa dapat menjawab kebutuhan masyarakat serta meningkatkan sumber daya manusia yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, M. P. K., Sudarma, I. M. A., & Hambakodu, M. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Bokasi Feses Ayam Dengan Level Yang Berbeda Terhadap Produktivitas Rumput Odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). *Pastura*, 11(1), 45-49.
- Badan Pusat Statistik Sumba Barat Daya. (2021). Kecamatan Kota Tambolaka Dalam Angka 2021.
- Jawang, U. P., Lewu, L. D., Ndapamuri, M. H., Killa, Y. M., Nganji, M. U., Kapoe, S. K., Niki, U. R. I., Helen, S. S., Maranda, A. P., Tana, K. M., Hana, M. R., & Yewa, D. M. (2022). Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Wanita Suka Maju Dalam Pembuatan Pupuk Organik Padat Berbahan Arang Sekam Padi Dan Kotoran Sapi Di Kelurahan

- Malumbi, Kabupaten Sumba Timur. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 825-832.
- Kaka, A., Sudarma, I. M. A., Pari, A. U. H., & Sirappa, I. P. (2021). Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Sebagai Pupuk Organik Bagi Petani Bawang Di Desa Kadumbul. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 53-58.
- Logo, A. D. A. D., Bara, F. B., Heo, M. M., Ninggeding, A. D., Bara, M. K. A., Raja, N., Kunda, U. L. M., Pe, J. H., Emu, R. K., Bala, Y. A., & Kelen, L. H. S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tana Tuku Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 990-999.
- Mbani, M. N., & Sudarma, I. M. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Sludge Biogas Level 0, 15 Dan 30 Ton/Ha Terhadap Pertumbuhan Kembali Rumput Odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3021-3026.
- Pati, D. U., Sudarma, I. M. A., Nganji, M. U., Pari, A. U. H., & Taranau, O. K. (2022). Pemanfaatan Limbah Feses Ternak Ruminansia Sebagai Pupuk Bokashi Dalam Meningkatkan Ekonomi Ukm Masyarakat Dan Mengurangi Pencemaran Lingkungan. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10-17.
- Pulu, D. H., & Sudarma, I. M. A. (2022, September). Performans Pertumbuhan Tanaman Turi Pupuk Bokashi Feses Sapi Sumba Ongole dan Daun *Chromolaena odorata* dengan Level Berbeda. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian* (Vol. 3, No. 1, pp. 434-444).
- Safuad, M., Sudarma, I. M. A., & Hambakodu, M. (2022). Pengaruh Pupuk Bokashi Feses Kambing Dengan Level Yang Berbeda Terhadap Produktivitas Rumput Raja (*Pennisetum purpureophoides*). *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*, 5(3), 12-19.